

Global

S&P 500 dan Nasdaq kembali menutup sesi perdagangan hari Senin pada level tertinggi sepanjang masa, masing-masing naik sedikit karena investor menunggu data inflasi utama dengan optimisme dan laporan keuangan perusahaan Wall Street juga akan dirilis akhir pekan ini. Indeks pasar S&P 500 ditutup naik 0,1%, Nasdaq naik 0,3%. Sementara itu, Dow Jones Industrial Average ditutup turun 31 poin atau 0,1%. S&P 500 melanjutkan kenaikannya seiring dengan berkurangnya tekanan inflasi, membuat investor semakin optimis bahwa Federal Reserve akan segera mulai melonggarkan kebijakan moneternya. Ketua Federal Reserve Jerome Powell akan memberikan kesaksian minggu ini di hadapan Kongres sebagai bagian dari pembaruan kebijakan moneter tengah tahunannya. Powell akan berbicara terlebih dahulu di hadapan Komite Perbankan Senat pada hari Selasa, diikuti dengan pidatonya pada hari Rabu di hadapan Komite Jasa Keuangan DPR.

Domestik

Pemerintah telah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia masih akan tetap tumbuh menuju target hingga akhir tahun. Meskipun, ekonomi global saat ini masih stagnan, dan berbagai lembaga internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 di bawah level itu. Dana Moneter Internasional atau IMF bahkan memperkirakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 hanya sebesar 5%. Demikian juga World Bank yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini hanya 5%. Bank Indonesia juga menganggap pertumbuhan ekonomi 2024 hanya sebesar 5,1%. Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Febrio Nathan Kacaribu menjelaskan, potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga 5,2% sampai akhir tahun itu akan ditopang oleh kembali bergeliatnya ekspor dan investasi di Indonesia.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang USD bergerak sideways setelah sempat melemah kembali didorong ekspektasi akan potensi pemangkasan suku bunga di tahun ini. Sentimen dari pergerakan USD merupakan faktor utama penggerak nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin. Pada perdagangan hari ini, indikasi level perdagangan USD/IDR di 16.250 – 16.320. Sementara itu, dari pasar obligasi. Yield diperdagangkan turun seiring dengan ekspektasi akan adanya potensi pemangkasan suku bunga oleh The Fed. Yield INDOGB tenor 10-tahun dan tenor panjang diperdagangkan turun 1-2bps, sementara tenor 5-tahun turun 4bps dengan penawaran yang cukup baik. Hari ini akan dilakukan kembali lelang obligasi dengan target penyerapan sebesar Rp.24 triliun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	BRC Retail Sales Monitor YoY JUN	-0.5%	0.4%	0.7%
AU	Westpac Consumer Confidence Change JUL	-1.1%	1.7%	-0.3%
AU	NAB Business Confidence JUN	4	-3	-5
ID	Retail Sales YoY MAY		-2.7%	-0.5%
US	Fed Barr Speech			
US	Fed Chair Powell Testimony			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.30%	0%

BONDS	5-Jul	8-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.07	7.03	(0.50)
INA 10 YR (USD)	5.20	5.16	(0.65)
UST 10 YR	4.28	4.28	(0.00)

INDEXES	5-Jul	8-Jul	%
IHSG	7253.37	7250.98	(0.03)
LQ45	906.64	904.33	(0.25)
S&P 500	5567.19	5572.85	0.10
DOW JONES	39375.87	39344.7	(0.08)
NASDAQ	18352.76	18403.7	0.28
FTSE 100	8203.93	8193.49	(0.13)
HANG SENG	17799.61	17524.0	(1.55)
SHANGHAI	2949.93	2922.45	(0.93)
NIKKEI 225	40912.37	40780.7	(0.32)

FOREX	8-Jul	9-Jul	%
USD/IDR	16270	16300	0.18
EUR/IDR	17622	17646	0.14
GBP/IDR	20845	20874	0.14
AUD/IDR	10982	10985	0.02
NZD/IDR	10001	9985	(0.16)
SGD/IDR	12060	12068	0.07
CNY/IDR	2238	2241	0.13
JPY/IDR	101.42	101.24	(0.18)
EUR/USD	1.0831	1.0826	(0.05)
GBP/USD	1.2812	1.2806	(0.05)
AUD/USD	0.6750	0.6739	(0.16)
NZD/USD	0.6147	0.6126	(0.34)